

## **Penerapan Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Kartu Huruf Sebagai Peningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Beraksara Jawa pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014**

Oleh: Ninik Nugraheni  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[ninik\\_nugraheni@yahoo.co.id](mailto:ninik_nugraheni@yahoo.co.id)

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan yaitu (1) mendeskripsikan penerapan penulisan paragraf aksara Jawa dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo; (2) mengetahui seberapa besar motivasi siswa pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa terhadap penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo; (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf. Penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, sedangkan nontes berupa observasi, kuesioner atau angket, jurnal dan dokumen foto. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kuantitatif untuk menilai dan menghitung hasil tes menulis aksara Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf, serta menggunakan teknik kualitatif yang diperoleh dari data nontes berupa lembar observasi, kuesioner atau angket, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Penelitian ini menghasilkan tiga hal yaitu (1) penerapan penulisan paragraf aksara Jawa dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf dengan tiga tahap yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus ada empat tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi; (2) dari hasil penelitian diketahui besar motivasi siswa pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa terjadi peningkatan motivasi siklus I 40,62% sampai siklus II 56,25% meningkat menjadi 15,63% dari siswa yang tertarik mengikuti pelajaran basa Jawa pada pilihan sangat setuju; (3) peningkatan keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf dengan nilai rata-rata dari tahap pra siklus 64,71, siklus I 73,93, siklus II 80,37. Peningkatan dari pra siklus sampai siklus I 9,22, siklus I sampai siklus II sangat meningkat 6,44. Sedangkan ketuntasan dari pra siklus 34,37%, siklus I 75%, dan siklus II 90,62%. dari pra siklus sampai siklus I meningkat 40,63%, dari siklus I sampai siklus II bisa meningkat 15,63%. Jadi, bisa dipakai dari awal dengan menggunakan *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf bisa meningkatkan motivasi dan prestasi pembelajaran siswa SMP Negeri 16 Purworejo.

**Kata kunci:** menulis, aksara Jawa, model *Numbered Head Together* (NHT), media kartu huruf.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi peneliti Sabtu, 4 Januari 2014, pembelajaran aksara Jawa oleh pendidik pada saat ini masih sangat kurang mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan metode konvensional menjadi bukti bahwa pendidik belum maksimal dalam pembelajaran aksara Jawa. Pendidik lebih sering menggunakan

metode ceramah, tanya jawab dan siswa diharuskan menghafal aksara Jawa sendiri. Akibatnya tujuan pembelajaran yang diharapkan sulit tercapai. Hal yang harus dilakukan dengan menggunakan metode dan media yang cocok dengan kondisi siswa agar berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif, dan inovatif.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa seringkali sibuk dengan aktivitas mereka dengan mengobrol sendiri teman sebangku, melamun, dan sebagainya. Untuk suasana tersebut, pembelajaran merasa kurang kondusif dan siswa terlihat sangat pasif. Padahal untuk nilai KKM nya 74, sehingga untuk nilainya masih kurang dari KKM separuh dari jumlah siswa pada kelas tersebut. Dari fenomena yang ada peneliti menerapkan model pembelajaran yang dapat membangun suasana kelas agar dapat berinteraksi dengan baik untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf huruf Jawa yang optimal. Akibatnya siswa ada yang bekerja aktif, ada juga yang pasif, bahkan mengobrol atau bermain-main.

Begitu pula dalam pembelajaran menulis, guru dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga metode yang digunakan mampu mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan yaitu mendeskripsikan penerapan penulisan paragraf aksara Jawa dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo, mengetahui seberapa besar motivasi siswa pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa terhadap penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo, mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf beraksara Jawa pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo setelah memperoleh pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau kepala bernomor struktur yang divariasikan dengan media kartu merupakan perpaduan penggunaan model pembelajaran dengan media. *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap

struktur kelas tradisional. Menurut (Trianto, 2009: 82) Langkah- langkah mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas , guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT; (a) fase 1 penomoranini, guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5; (b) fase 2 mengajukan pertanyaan, guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya; (c) fase 3 berpikir bersama, siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim; (d) fase 4 menjawab, guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Menurut (Arsyad, 2011: 91) media kartu merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Dalam pengelompokan media, media kartu ini termasuk ke dalam media grafis atau media yang berbasis visual. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Kartu dapat menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf sebagai peningkatkan keterampilan menulis paragraf aksara Jawa pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Masnur Muslich, 2012: 9), PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu. Pada proses PTK ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini diterapkan pada pokok bahasan menulis aksara Jawa. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam

menulis aksara Jawa melalui pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Kemampuan menulis aksara carakan, pasangan, sandhangan, dan penggunaan tanda baca Jawa pada siswa kelas VII SMP Negeri 16 Purworejo yang diterapkan dengan model pembelajaran NHT dengan media kartu huruf. Untuk teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan tes dan non tes.

Pengumpulan data dengan menggunakan non tes, peneliti lakukan dengan memberikan lembar observasi, kuesioner, jurnal dan foto. Pada instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Dalam instrument tes dengan subjektif akan tetapi untuk yang non tes peneliti menggunakan observasi, kuesioner atau angket, jurnal dan dokumen (foto). Teknik analisis data ini secara teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif ini data diperoleh dari hasil tes menulis aksara Jawa dengan model kooperatif tipe NHT dan media kartu huruf melalui siklus I dan siklus II. Teknik kualitatif dari data diperoleh dari data non tes yang berupa observasi, kuesioner, jurnal, dan dokumentasi foto.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian dideskripsikan dengan rinci berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan tindakan *menulis paragraf aksara Jawa* menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu adalah terdapat peningkatan yang terkait dengan keterampilan *menulis paragraf aksara Jawa* yaitu dengan adanya peningkatan dan pengaruh penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu terhadap minat siswa. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Langkah- langkah dalam pembelajaran menulis aksara Jawa dengan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, siklus II.

a). Prasiklus

Tinjauan tentang kondisi awal dimana kegiatan prasiklus meliputi wawancara dengan guru, pengamatan pembelajaran, dan hasil tes kemampuan awal menulis huruf Jawa. Dibawah ini disajikan hasil ketiga kegiatan prasiklus

tersebut. Pada hasil wawancara pada hari Sabtu, 4 Januari 2014 dengan guru bahasa Jawa, peneliti memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam menulis secara umum, termasuk menulis huruf Jawa, belum maksimal. Sehingga peneliti dan guru bersepakat untuk merencanakan langkah selanjutnya melaksanakan tindakan pada hari Sabtu, 10 Mei 2014.

#### b). Siklus I

Pembelajaran menulis huruf Jawa pada siklus I merupakan penerapan tindakan awal penelitian dengan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf pada pembelajaran menulis huruf Jawa. Pelaksanaan kegiatan siklus I terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Proses pembelajaran pada siklus I, yaitu: (1) guru mengkondisikan siswa, (2) guru memberikan motivasi mengenai pembelajaran dan materi pelajaran tentang huruf Jawa, (3) guru menjelaskan macam-macam tata cara penulisan huruf Jawa, (4) guru membagikan kartu huruf secara acak dan kartu soal kelompok pada tiap kelompok sebagai media pembelajaran, (5) siswa memahami dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing, (6) siswa mendiskusikan soal didalam kartu huruf, (7) siswa memasang kartu huruf didepan kelas dan menulis isi dari soal kartu yang telah dibaca, dan mengumpulkan kembali kartu huruf yang telah dibagi, (8) guru menganalisis kesalahan yang terdapat pada papan tulis siswa, (9) guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan jawaban soal kelompok dan bertanya jawab tentang bagaimana pembelajaran yang telah berlangsung serta pembahasan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa serta memberi hadiah berupa piagam, dan (10) memberikan lembar soal ulangan untuk masing-masing siswa agar tahu kemampuan siswa. Setelah diadakan tes menulis paragraf beraksara Jawa pada tahap prasiklus dan siklus I, nilai siswa meningkat tetapi masih belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga diadakan siklus II.

## c). Siklus II

Pada hasil tes menulis huruf Jawa siklus II merupakan data setelah dilaksanakannya perbaikan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartus sesuai dengan refleksi pembelajaran siklus I. Langkah-langkah siklus II sama seperti siklus I akan tetapi gambar pada siklus II dibuat berseri/ berurutan. Peneliti telah menilai keaktifan belajar siswa di dalam kelas melalui pengamatan (observasi). Hasil tes siklus II merupakan perbaikan dari siklus I peningkatan keterampilan menulis paragraf aksara Jawa yang menggunakan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf pada siswa kelas VII di SMP Negeri 16 Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa dengan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf pada siklus I. Namun, pada siklus II siswa sudah mengalami perubahan sikap dan terdapat peningkatan belajar.

2. Sikap dan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 16 Purworejo dalam pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa dengan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Pada sikap dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa dengan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf sebagai penunjang siswa agar termotivasi untuk belajar aksara Jawa ini dapat dilihat dalam setiap pertemuannya, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam lembar observasi guru ada 10 aspek yang dilakukan guru diantaranya; untuk tahap prasiklus yaitu guru memberi persepsi dan memotivasi siswa, memberikan tes evaluasi secara individu serta memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Pada tahap siklus I dan siklus II guru melakukan semua aspek dari memberikan persepsi dan memotivasi siswa sampai memberikan penghargaan pada siswa. Sedangkan untuk lembar observasi siswa ada 10 aspek yang dilakukan siswa diantaranya; pada tahap prasiklus siswa melakukan tanya jawab dengan baik, mengerjakan tes evaluasi yang diberikan oleh guru. Ada beberapa yang siswa tidak melakukannya di prasiklus ini seperti memperhatikan

pelajaran dengan baik, bertanya mengenai hal yang belum jelas, berkelompok dengan temnnya dan lain sebagainya.

Pada kegiatan pengisian angket bertujuan untuk mengetahui tentang tanggapan yang diberikan siswa dalam proses pembelajaran menulis paragraf beraksara Jawa dengan penerapan model kooperatif tipe NHT dan media kartu huruf Jawa. Dari hasil angket refleksi siswa pada siklus I yang tertarik mengikuti pelajaran ada 40,62% pilihan sangat setuju beda dengan siklus II ada 56,25%, siswa yang mudah memahami materi ada 18,72% siklus I dan siklus II ada 49,57% pilihan sangat setuju, selalu mendengarkan dan memperhatikan guru ada 34,37% siklus I dan siklus II 46,25% itu pilihan sangat setuju, menjaga ketertiban disaat pelajaran ada 34,35% siklus I dengan pilihan sangat setuju serta siklus II ada 78,75%.

Hasil jurnal pada siklus I dan siklus II ini untuk siklus I hampir semua siswa merasa sangat senang untuk mengikuti pelajaran, sedangkan tahap siklus II ini semua siswa ini merasa senang untuk mengikuti pelajaran. Sebagian besar siswa ini merasakan kesulitan mengerjakan menulis paragraf aksara Jawa pada tahap siklus I, akan tetapi siklus II sebagian besar siswa sudah tidak mengalami kesulitan untuk mengerjakannya. Hampir semua siswa merespon dalam memahami pelajaran menulis paragraf beraksara ini jika menggunakan model NHT dan kartu huruf supaya bisa mencapai KKM. Untuk dokumentasi foto berupa gambar yang digunakan sebagai bukti visual selama proses pembelajaran menulis paragraf beraksara Jawa dengan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf.

3. Peningkatan keterampilan menulis pembelajaran menulis paragraf aksara Jawa terhadap penerapan tipe *numbered head together* (NHT) dan media kartu huruf pada siswa kelas VII.

Hasil kemampuan menulis paragraf beraksara Jawa terdapat tiga kalipertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Aspek penilaian seperti; aksara Jawa, pasangan, sandhangan, tanda baca (pada). Hasil kemampuan menulis paragraf beraksara Jawa siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan penerapan tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan media kartu huruf. Pada tahap

prasiklus nilai rata-rata hasil pembelajaran reguler tersebut adalah 64,71 yang berarti nilai pada prasiklus masih belum mencapai nilai KKM. Siswa yang mencapai batas KKM yaitu ada 11 orang siswa dengan ketuntasan 34,37%, sedangkan yang belum tuntas yaitu 21 siswa atau 65,63% dengan jumlah skor 1253. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah Mugi Rahayu.

Pada siklus I untuk nilai rata-rata tes 1 sebesar 73,93 yang kurang dari ketuntasan belajar 75% nilai rata-rata meningkat sebesar 9,22 dengan ketuntasan belajar meningkat sebesar 40,63% dari rata-rata tes. Siswa yang tuntas nilainya ada 24 siswa. nilai tertinggi dari siklus I adalah 94 dengan kategori sangat baik dan nilai terendah adalah 62 dengan kategori kurang. Pada siklus I terjadi peningkatan, akan tetapi untuk nilai rata-rata tes siklus I belum memenuhi batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 74 sehingga perlu diadakan upaya perbaikan pada siklus yang selanjutnya yaitu siklus II.

Berdasarkan dari hasil tes siklus II, pada peningkatan rata-rata nilai prestasi belajar siswa dari 73,93 berkategori kurang pada tes siklus I menjadi 80,37 berkategori sedang pada tes siklus II. Jumlah siswa yang tuntas belajar juga meningkat menjadi 30 siswa. Dengan ketuntasan belajar meningkat sebesar 40,63% dari 75% pada tes siklus I menjadi 93,75% pada siklus II. Nilai tertinggi yaitu 90 kategori baik yang diperoleh Mugi Rahayu dan nilai terendah yaitu 69 kategori kurang yang diperoleh Ghazi Arya Nugraha Apri.

## Simpulan

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf Jawa pada siswa kelas VII C SMP Negeri 16 Purworejo tahun ajaran 2012/2014.

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis paragraf beraksara Jawa dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan media kartu huruf yang dapat memotivasi siswa, supaya siswa bisa



membentuk kelompok belajar, melaksanakan kegiatan berkelompok, melaksanakan diskusi, memberikan apresiasi kepada siswa, serta membimbing kerjasama antar siswa agar siswa dapat belajar sambil bermain, siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran dan dapat melaksanakan evaluasi akhir pembelajaran. Pada hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasannya. Untuk tahap prasiklus nilai rata-rata sebesar 64,71 berkategori kurang dengan ketuntasan belajar siswa yaitu 34,37% ini ada peningkatan pada siklus I nilai rata-rata sebesar 73,93 berkategori kurang dengan ketuntasan belajar 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,37 berkategori baik dengan ketuntasan belajar 90,62%.

Peningkatan tingkat penilaian suatu kepuasan siswa terhadap pembelajaran model NHT yaitu siswa tertarik mengikuti pelajaran bahasa Jawa dengan pilihan sangat setuju siklus I sebesar 40,62% menjadi 56,25% sebesar pada pilihan sangat setuju siklus II. Peningkatan juga pada item pertanyaan bahwa siswa termotivasi untuk belajar dengan penghargaan kelompok yang dilakukan dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebesar 25% pilihan sangat setuju siklus I menjadi sebesar 56,25% dengan pilihan sangat setuju pada siklus II.

Dari perolehan hasil pembelajaran di atas tidak lepas dari kerja keras serta kerja sama peneliti dengan guru kelas. Kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam penerapan model NHT dan media kartu huruf agar dapat ditanggulangi dan peneliti juga berharap supaya tersolusi agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal serta dari evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar, yang akan dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan siswa yang akan diperbaiki dan ditingkatkan nilai serta proses belajar mengajar selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darusuprpta. 1996. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Muslich, Masnur. 2012. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.